

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2
BARAKA KABUPATEN ENREKANG**



OLEH:

**ERNAWATI
NIM: 19.1100.004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2
BARAKA KABUPATEN ENREKANG**



OLEH:

**ERNAWATI
NIM: 19.1100.004**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Ernawati

NIM : 19.1100.004

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1758 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 196401091993031005

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I.

NIP : 198304042011011008



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Model pembelajaran *Talking Stick*
: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Ernawati

NIM : 19.1100.004

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1758 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd. (Ketua) (.....)

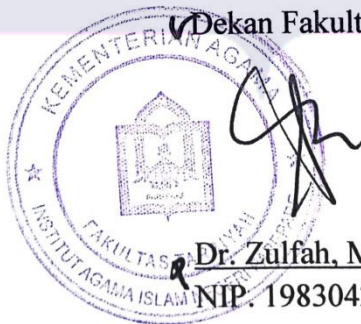
Rustan Efendy, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda tercinta Cimun dan Ibunda tercinta Nursani dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan pak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II, beserta Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepada Perpustakaan IAIN Parepare karna telah menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Ibu Mardiah S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama dan segenap guru serta staf Smp Negeri 2 Baraka.
8. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebijakan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala untuk kita semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstuktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Juli 2023
15 Zulhijjah 1444 H

Penulis,



Ernawati
NIM. 19.1100.004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

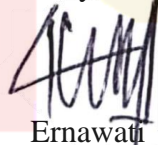
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernawati
NIM : 19.1100.004
Tempat/ Tanggal Lahir : Ledan, 29 Mei 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Juli 2023

Penyusun,



Ernawati

NIM. 19.1100.004

ABSTRAK

Ernawati. *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang* (dibimbing oleh Anwar., dan Rustan Efendy).

Meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas, seperti pemilihan metode ataupun model pembelajaran. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan di SMPN 2 Baraka dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka dengan jumlah peserta didik 23 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing-masing setiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa kemampuan peserta didik menjawab soal yang dibagikan dan observasi. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dalam setiap tahapan yang dilakukan. Pra siklus hasil belajar peserta didik diperoleh 60,65, siklus I diperoleh 71, dan di siklus II diperoleh 83,47. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Talking Stick.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ivi
DAFTAR TABEL.....	ivii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
2. Hasil Belajar	14
3. Pendidikan Agama Islam.....	18
4. Iman Kepada Malaikat.....	19
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
E. Instrument Penelitian.....	29

F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	21
3.1	Model Penelitian Darri Kemmis dan Mc. Taggart	25
4.1	Grafik Hasil Belajar Pesera Didik Pada Pra Siklus	39
4.2	Grafik Persentase Hasil Belajar Peserta Dididk Secara Keseluruhan	55



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Relevan	10
3.1	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	30
3.2	Kisi-kisi Soal Tes Siklus II	32
3.3	Persentase Skor Aktivitas Guru Dan Peserta Didik	34
4.1	Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum PTK	37
4.2	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	41
4.3	Perbandingan Nilai Peserta Didik Pra Siklus dan siklus I	42
4.4	Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I	43
4.5	Nilai Hasil Belajar Pesera Didik Siklus II	46
4.6	Perbandingan Nilai Peserta Didik Siklus I dan II	48
4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Dididk Siklus II	49
4.8	Hasil Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik	53

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	IV
2	Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal	V
3	Surat Keterangan Telah Meneliti	VI
4	Surat Penetapan Pembimbing	VII
5	RPP Siklus I	VIII
6	RPP Siklus II	XI
7	Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I	XV
8	Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II	XVI
9	Tes Evaluasi Pra Siklus	XVII
10	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	XVIII
11	Soal Tes Prasiklus	XIX
12	Soal Tes Siklus I	XXII
13	Soal Tes Siklus II	XXVII
14	Kunci Jawaban Soal Tes	XXXIII
15	Dokumentasi Penelitian	XXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian ada yang dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (*al-*) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الْحَجَّ : *Al-hajj*
 نَعَمَ : *Nu'ima*
 عُدُوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)
 عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*
 البِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

سَيِّئٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafz Al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Apabila terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital yaitu (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- a. Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
- b. Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'Alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Q.S .../...4	=	QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadist Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab, antara lain:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : Dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan haruslah sejalan dengan perkembangan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan berperan penting bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan sejalan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tersebut berpengaruh pada hasil belajar.

Pendidikan adalah investasi masa depan dalam sumber daya manusia yang sangat penting bagi kelangsungan peradaban manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai wadah atau agen perubahan bagi setiap individu, tetapi juga memainkan peran penting dalam masa depan individu. Perkembangan pendidikan di suatu bangsa sebagian besar bertanggung jawab atas kemajuannya. Kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan kompetitif membutuhkan pendidikan yang berkualitas.¹

Adapun masalah yang ditemukan oleh peneliti di lokasi, gurulah yang berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan dan menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya menyimak apa

¹ Fathul Huda, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* Vol.3 (2017): h 45-54.

yang dijelaskan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru, sehingga partisipasi respon timbal balik antara pendidik dengan peserta didik kurang.

Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi isi, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dasar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam bermasyarakat.³ Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar bagian yang terpenting dalam pendidikan. Apabila proses belajar mengajar dapat diperbaiki begitupun dengan hasil belajarnya. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan kewajiban tentang belajar dan pembelajaran seperti Q.S An-Nahl/16:125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantah lah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu

²Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2007). h. 27

³Nihayatur Rofi'ah and Ahmad Ma'ruf, 'Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam', 2020, h. 29-42.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

Ayat di atas berkaitan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam artian mewajibkan Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan berbagai variasi pembelajaran yang nyaman dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Suasana nyaman dalam belajar juga nantinya akan mendorong tumbuhnya minat belajar peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar. Dalam hal tersebut, tentunya harus dikaitkan dengan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵ Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan menambah variasi dalam interaksi pembelajaran.

Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tujuan pembelajaran, tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas semuanya merupakan bagian dalam model pembelajaran, yang menggambarkan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran juga dapat digambarkan sebagai metode untuk mengatasi perubahan perilaku peserta didik secara generatif.

Salah satu dari banyaknya faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran salah satunya adalah guru. Guru sebagai tenaga pendidik perlu mengupayakan suatu proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana aktif, efektif, dan menarik, sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Usaha

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Dapartemen Agama RI, 2009).

⁵Rima Oktaviana, Arifin Sujinal, and Nizar Harisman, "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Lentera Sriwijaya* 1, no. 2 (2019): 72–78.

meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mulai menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi dalam penyampaian suatu materi pelajaran. Mengembangkan kompetensi peserta didik dengan melihat potensi yang dimilikinya, maka dari itu pendidik hendaknya memilih model dan media yang melibatkan peserta didik. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, calon peneliti ingin menerapkan alternative model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat di SMPN 2 Baraka. Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick* yang diharapkan mampu membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Tongkat diputar sambil diiringi dengan musik atau di kondisikan dengan suasana kelas dan kondisi peserta didik.

Model *talking stick* merupakan salah satu model yang menekankan pada keterlibatan peserta didik pada proses belajar mengajar agar berani mengungkapkan pendapatnya. Model pembelajaran ini melatih kesiapan peserta didik, melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Model

⁶Tryanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007). h. 5.

pembelajaran *talking stick* ini sangat ideal digunakan, karena selain untuk melatih peserta didik untuk berbicara model pembelajaran ini juga akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Oleh karena itu terkait dengan permasalahan yang ada, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Baraka”. Selain itu dengan adanya penerapan model pembelajaran *talking stick* ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga nantinya peserta didik lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diajarkan dengan demikian akan memengaruhi hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang, karena sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya partisipasi dari peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas yang menjadi permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang?

2. Apakah dengan penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran *talking stick* di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Baraka, sebagai berikut:

Jurnal Musa'adatul Fithriyah dan Dina Fitriana berjudul "Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Hands-On* Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di Mi Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan" mengemukakan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan *Hands-On* siswa Materi Bangun Ruang di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Deket Lamongan secara signifikan. Hal ini terbukti Pada pelaksanaan siklus I kemampuan *Hands-On* siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75 sebanyak 60% dari 24 jumlah keseluruhan siswa yang hadir dan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 82% terdapat peningkatan sebanyak 25% dari siklus I ke siklus II dengan nilai Rata-Rata kemampuan *Hands-On* siklus I sejumlah 75,8 dan pada siklus II nilai rata-rata 80,16 peningkatan sebesar 4,36. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan *hands-on* pada materi Bangun Ruang serta pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹

¹Musaadatul Fitria and Dina Fitriana, "Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 7, no. 2 (2019): 231, <https://doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6108>. h. 60-67

Jurnal Marni dan M. Yusuf T berjudul “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Mahârat Al-Kalâm Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab” mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* efektif meningkatkan mahârat al-qirâat siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar baik secara prosedur maupun hasil belajar pada setiap siklus. Efektifitas tersebut diindikasikan dengan penguatan motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran, lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya.²

Jurnal Agustina Rampo berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Daur Air dan Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Murid Kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana’ Toraja” mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid, hal ini dapat dilihat pada tes hasil belajar dan nilai hasil akhir belajar murid pada siklus I 64,84 meningkat menjadi 85,16 pada siklus II. Motivasi belajar anak dalam pembelajaran IPA juga dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas murid pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana Toraja.³

Jurnal Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan dan Muhammad Fikri Al-Faruqi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota

²Marni and M. Yusuf. T, “Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Mahârat Al-Kalâm Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab,” *Auladuna* 2, no. 1 (2015): 87–103.

³Agustina Rampo, ‘Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Daur Air Dan Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Murid Kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana’ Toraja’, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 1 (2019), 105–116.

Depok” mengemukakan bahwa penerapan metode *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan 2 siklus, siklus I mencapai persentase sebesar 62% dan siklus ke II mencapai 89%, artinya terjadi peningkatan 24%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI telah mencapai 62%, sedangkan pada siklus II telah mencapai 89%. Sehingga, dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 24%.⁴

Jurnal Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani berjudul “Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa” mengemukakan bahwa melalui penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran IPA terpadu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah. Hal ini karena metode pembelajaran tersebut dapat mengajak siswa berperan aktif dan melibatkan segenap kemampuan yang dimiliki siswa.⁵

⁴Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan, and Muhammad Fikri Al-Faruqi, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2021): 232–45, <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.365>.

⁵Kelurahan Pagutan et al., “Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa MTs . Zainul Hasan , Masbagik , Lombok Timur , Indonesia Program Studi Pendidikan Biologi , FSTT , Universitas Pendidikan Mandalika , Indonesia Pendahuluan Pen” 8, no. 1 (2020): 25–31.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Musa'adatul Fithriyah dan Dina Fitriana: Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Hands-On</i> Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di Mi Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.	Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	Peneliti meneliti tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sedangkan Musa'adatul Fithriyah dan Dina Fitriana meneliti tentang Kemampuan <i>Hands-On</i> Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di Mi Islamiyah Dinoyo Lamongan.
2.	Jurnal Marni dan M. Yusuf T: Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Mahârat Al-Kalâm Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab”.	Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> .	Peneliti meneliti tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, sedangkan Marni dan M. Yusuf T meneliti tentang Mahârat Al-Kalâm Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab.
3.	Agustina Rampo: Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Air dan Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Murid Kelas IV SDN 130 Tokesan Tana' Toraja	1) Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> . 2) Sama-sama meneliti hasil belajar	1) Peneliti menggunakan jenis Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan Agustina Rampo menggunakan penelitian kuantitatif. 2) Peneliti meneliti mata pelajaran PAI sedangkan Agustina Rampo meneliti mata pelajaran IPA.

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan dan Muhammad Fikri Al-Faruqi: Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok.	1) Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> 2) Sama-sama meneliti hasil belajar PAI	Peneliti meneliti di tingkat SMP sedangkan Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan dan Muhammad Fikri Al-Faruqi meneliti di tingkat SD.
5.	Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani “Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa”.	Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	Peneliti hanya meneliti hasil belajar peserta didik sedangkan Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani meneliti keterampilan dan hasil belajar kognitif siswa.

B. Tinjauan Teori

1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Sebelum membahas pengertian model pembelajaran *talking stick* penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari belajar dan model pembelajaran. Belajar adalah suatu usaha yang sengaja di lakukan untuk mendapatkan pengetahuan dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu serta perubahan tingkah laku. Membaca, menyimak, menulis, dan mengerjakan tes adalah bagian dari

belajar, tetapi ada juga perubahan perilaku sebagai akibat dari hasil proses belajar yang bersifat permanen karena pembelajaran melibatkan interaksi aktif dengan lingkungan.⁶

Model secara harfiah berarti bentuk. Menurut Mills dalam Agus Suprijono menyatakan bahwa model diartikan sebagai bentuk representasi yang tepat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Menurut Udin Saparudin dalam buku Dwi Febriana Wulandari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman baik bagi yang mengikuti proses belajar mengajar maupun yang mengawasi dan melaksanakan kegiatan tersebut.⁷

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dimana selama tongkat itu bergilir diiringi dengan musik. Siapa yang memegang tongkat tersebut akan menjawab pertanyaan dari guru. Menurut Agus Suprijono bahwa model pembelajaran *taking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong peserta didik agar berani mengungkapkan pendapatnya.

⁶Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* vol 35 (2018): 31–46.

⁷Dwi Febriana Wulandari, 'Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar', 2016. h. 41

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *talking stick*:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami materi tersebut
- 3) Setelah selesai membaca dan mempelajari materi, guru mempersilahkan peserta didik menutup bukunya
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 5) Guru memberikan kesimpulan
- 6) Evaluasi
- 7) Penutup.⁸

b. Kelebihan Dan Kekurangan *Talking Stick*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan model pembelajaran *talking stick*. Berikut kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *talking stick*:

Kelebihan model pembelajaran *talking stick*;

- 1) Menguji kesiapan peserta didik dalam menguasai materi;
- 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan;
- 3) Agar lebih dalam belajar (belajar dahulu), karena peserta didik tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.

Kekurangan model pembelajaran *talking stick*:

- 1) Siswa cenderung individu
- 2) Materi yang diserap kurang
- 3) Siswa yang pandai lebih mudah menerima materi sedangkan yang kurang pandai kesulitan menerima materi

⁸Hamzah B Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015). h. 33

- 4) Guru kesulitan melakukan pengawasan
- 5) Ketenangan kelas kurang terjaga, keadaan dalam kelas menjadi ramai, hal ini dikarenakan pada penerapan model *talking stick* siswa akan diajak untuk bermain yaitu dengan memutar tongkat keteman yang lain. Selain memutar tongkat siswa juga akan diajak untuk bernyanyi, sehinggadengan melihat keseruan dari model pembelajaran seperti ini bukan tidak mungkin siswa akan berteriak kegirangan dengan sambil bernyanyi.⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Winataputra menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menghasilkan perubahan yang dapat dikenali.¹⁰ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri peserta didik yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹ Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan individual mengenai dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental. Aspek afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang dulu

⁹Siti Anisa, "Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik," *Pendidikan*, 2018, 1–6.

¹⁰Perdana Arikunto, 'Pengertian Dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli', *Www.Wawasan-Edukasi.Web.Id*, 2017, h. 4.

¹¹Kharis Sulaiman Hasri, 'Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Tipe Konstruktivis Pada Siswa Kelas XI MIA I SMA Negeri 3 Konawe Selatan', 11.September (2019), h. 211–29.

sering disebut perkembangan emosional dan moral, sedangkan psikomotorik menyangkut perkembangan keterampilan.

b. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar pada kenyataannya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, efektif, dan psikomotorik, setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar harus menunjukkan keadaan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga bermanfaat untuk:

- 1) Menambah pengetahuan;
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya;
- 3) Lebih mengembangkan keterampilannya;
- 4) Mempunyai pandangan baru atas suatu hal;
- 5) Jauh lebih menghargai sesuatu dari sebelumnya.¹²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri setiap individu dari tadinya tidak tahu menjadi tahu atau paham. Namun, dalam penelitian ini peneliti lebih mengarah pada ranah aspek kognitifnya yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan. Dalam penelitian ini model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik SMPN 2 Baraka, dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik maka hasil belajar pun ikut meningkat.

¹²Syahputra Edy, *Snowball Throwing Minat Dan Hasil Belajar Siswa* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020). h. 12.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar ialah prestasi yang didapat oleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran dalam kerangka waktu tertentu. Dua elemen berikut ini berdampak pada hasil belajar :

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Ini adalah masalah yang terkait dengan kesehatan fisik peserta didik, yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kesehatan fisik seorang peserta didik akan berpengaruh positif terhadap kemampuan belajarnya jika dalam keadaan sehat. Kondisi fisik yang segar dan sehat akan memudahkan peserta didik dalam berpikir dan lebih fokus terhadap pembelajaran. Begitupun sebaliknya apabila kondisi peserta didik mengalami penurunan (sakit) maka pembelajaran yang diterima tidak dapat diteruskan ke otak secara optimal.

b) Faktor Psikologis, Yang dimaksud faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat serta motivasi.¹³

1) Intelegensi, merupakan kecakapan atau kemampuan intelektual dan mental yang memiliki daya guna dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya seperti, membaca, mencatat, menghadapi ujian, menyelesaikan masalah.

¹³ Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).h. 130

- 2) Perhatian, hasil belajar peserta didik akan meningkat apabila peserta didik memiliki konsentrasi dan perhatian yang penuh terhadap pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Minat, minat belajar memberikan pengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin bersungguh-sungguh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Motivasi, Peserta didik perlu diberi motivasi agar dapat melaksanakan studinya. Peserta didik lebih termotivasi dan memiliki lebih banyak energi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Jika motivasi yang tepat hadir, hasil belajar akan dicapai dengan potensi penuh mereka.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Adapun faktor eksternal hasil belajar peserta didik menurut Slameto sebagai berikut :

- a) Lingkungan keluarga. Keluarga memainkan peran penting dalam kemampuan peserta didik untuk belajar dengan sukses. Tingkat dukungan orang tua mempengaruhi bagaimana peserta didik termotivasi dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan akademik. Keterlibatan keluarga yang lebih banyak akan membuat belajar lebih serius bagi peserta didik dan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.
- b) Lingkungan sekolah Selain lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar peserta didik. Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi seberapa baik anak belajar di kelas adalah guru. Peserta didik akan mendapat manfaat besar dari instruktur yang memenuhi syarat yang memiliki pengetahuan tentang konten topik, kurikulum,

dan strategi pengajaran. Pendidik yang memiliki hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap semangat, perhatian dan kesungguhan peserta didik untuk belajar.

- c) Lingkungan Masyarakat. Pengaturan komunal, interaksi dengan keluarga, teman, dan jenis teknologi lainnya semuanya akan berdampak pada kemampuan peserta didik untuk belajar. Pengaturan komunitas dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kinerja akademik mereka jika mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar.¹⁴

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam secara alamiah adalah manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Pada hakekatnya kejadian alam semesta ini diciptakan Tuhan melalui proses setingkat demi setingkat, pola perkembangan manusia dan kejadian alam semesta yang berproses demikian adalah berlangsung di atas hukum alam yang ditetapkan oleh Allah sebagai "Sunnatullah".

Pendidikan agama Islam juga dapat di definisikan sebagai usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika Islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah Swt maupun sesama manusia, dirinya sendiri dan alam sekitarnya.¹⁵

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007). h 55

¹⁵Yogial Supadi, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri 31 Seluma," 2018, 1–81.

Pendidikan Agama Islam ini berisi mengenai pembelajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam. Selain itu dalam pendidikan agama Islam di sini juga mengharapkan para peserta didik yang mempelajari agama Islam dapat memahami, mempraktikkan dan juga mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung.

4. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat adalah makhluk Allah swt. Yang diciptakan dari nur (cahaya). Mereka bertugas untuk mengurus berbagai urusan yang diperintahkan oleh-Nya. Beriman kepada malaikat adalah menyakini sepenuhnya bahwa malaikat-malaikat Allah itu ada.

a. Nama-nama dan Tugas Malaikat:

- 1) Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu
- 2) Malaikat Mikail bertugas membagi rezeki
- 3) Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala
- 4) Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa
- 5) Malaikat Munkar bertugas menanyai orang dalam kubur
- 6) Malaikat Nakir bertugas menanyai manusia dalam kubur
- 7) Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik manusia
- 8) Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia
- 9) Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga
- 10) Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka

b. Sifat-sifat malaikat:

- 1) Selalu patuh kepada Allah swt.

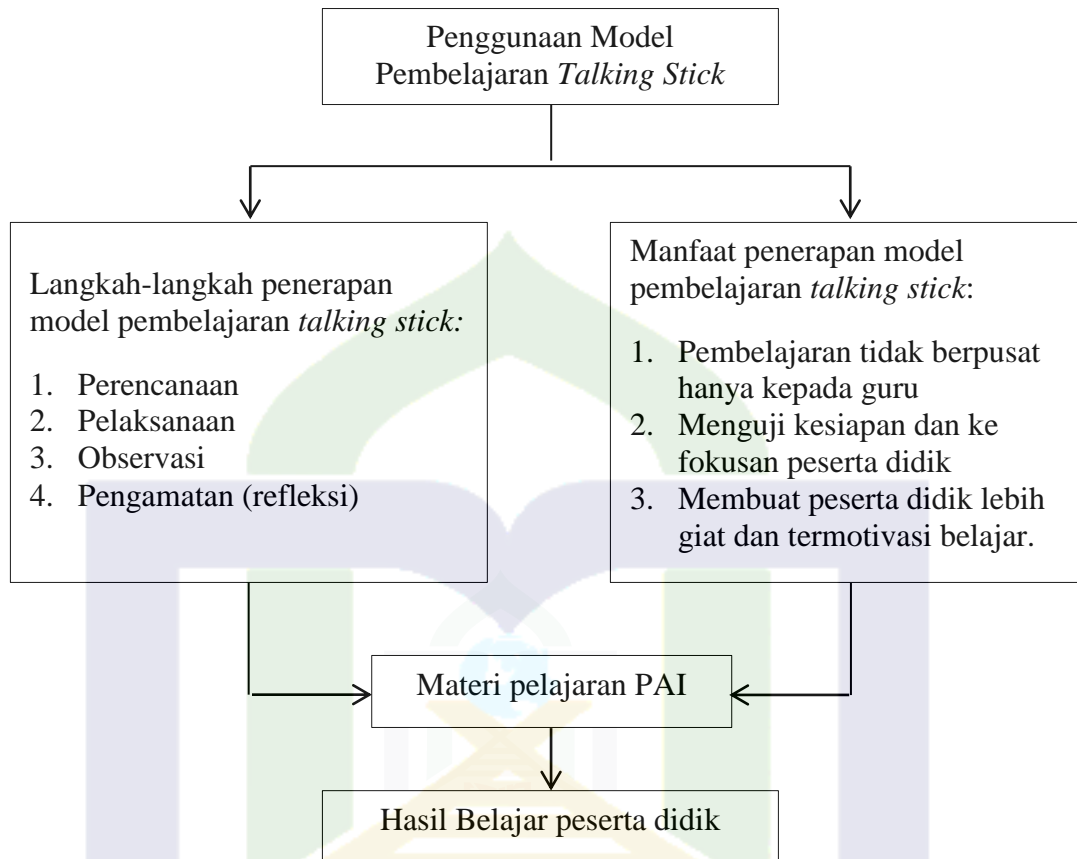
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah.
- 3) Tidak makan dan minum.
- 4) Tidak berjenis kelamin.
- 5) Tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah swt.
- 6) Senang mencari dan mengelilingi majelis zikir.
- 7) Berdoa bagi hamba yang duduk menunggu shalat berjamaah.¹⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap focus penelitian. Kerangka fikir juga dilengkapi dengan skema berfikir yang memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi yang diteliti penulis.

Sesuai dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang.

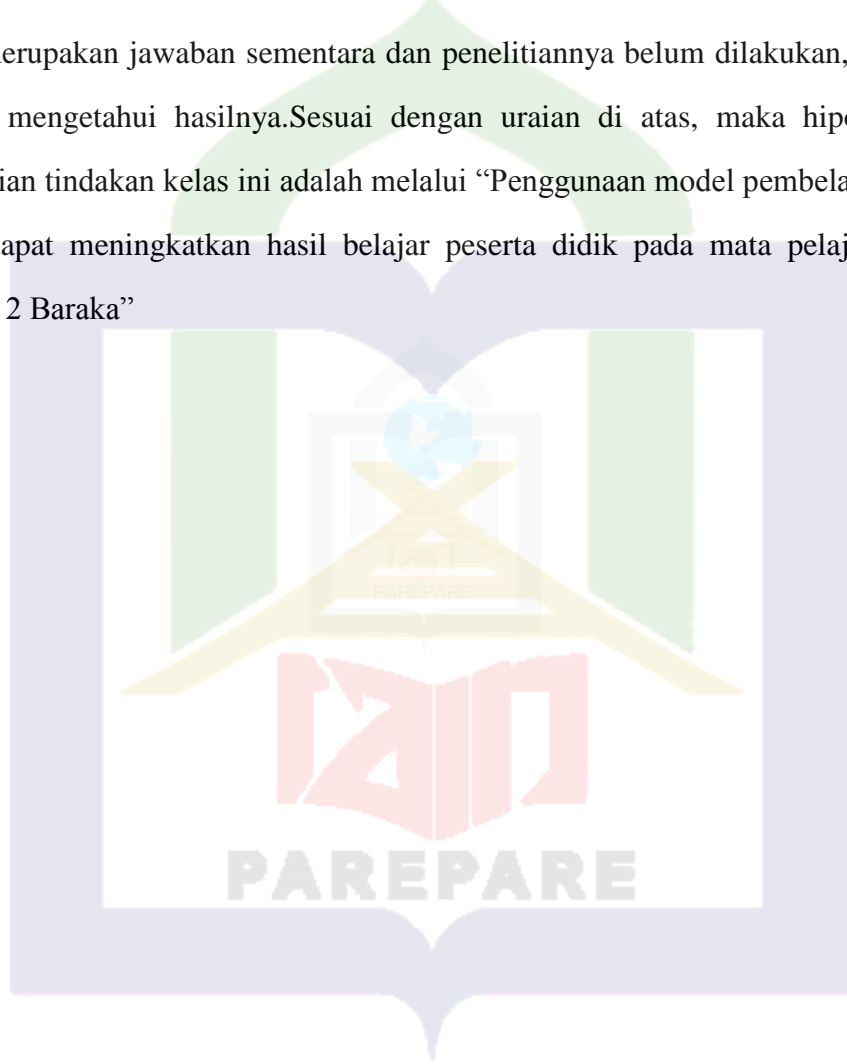
¹⁶Rudi Ahmad Suryadi and Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019). h 172.



Gambar 2.1. Kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian atau rumusan masalah yang diperoleh setelah mengkaji teori. Hipo artinya kurang atau lemah dan tesis adalah sebuah kebenaran. Disebut sementara karena kasus hipotesis baru merupakan jawaban sementara dan penelitiannya belum dilakukan, jadi peneliti belum mengetahui hasilnya. Sesuai dengan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui “Penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka”



BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diarahkan untuk memecahkan masalah atau melakukan perbaikan. Selain itu, penelitian tindakan merupakan langkah konkrit dalam menentukan strategi terbaik untuk meningkatkan situasi atau lingkungan dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan melalui tindakan kelas oleh guru atau peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati.¹

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Baraka yaitu kelas VII.B dengan jumlah peserta didik 23 orang dengan 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan guru mata pelajaran PAI. Peneliti memilih peserta didik kelas VII.B berdasarkan kesepakatan wali kelas dan kepala sekolah.

¹Dwi Susilowati, 'Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran', 2018, h 34-46.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 2 Baraka, Desa Pasui, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena hasil belajar yang ada di SMPN 2 Baraka masih berada di kategori rendah yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kelas VII.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi kisaran 60 hari penentuan waktu penelitian mengaju pada kelender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dikelas sehingga tujuan PTK ini bisa tercapai salah satunya yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.²

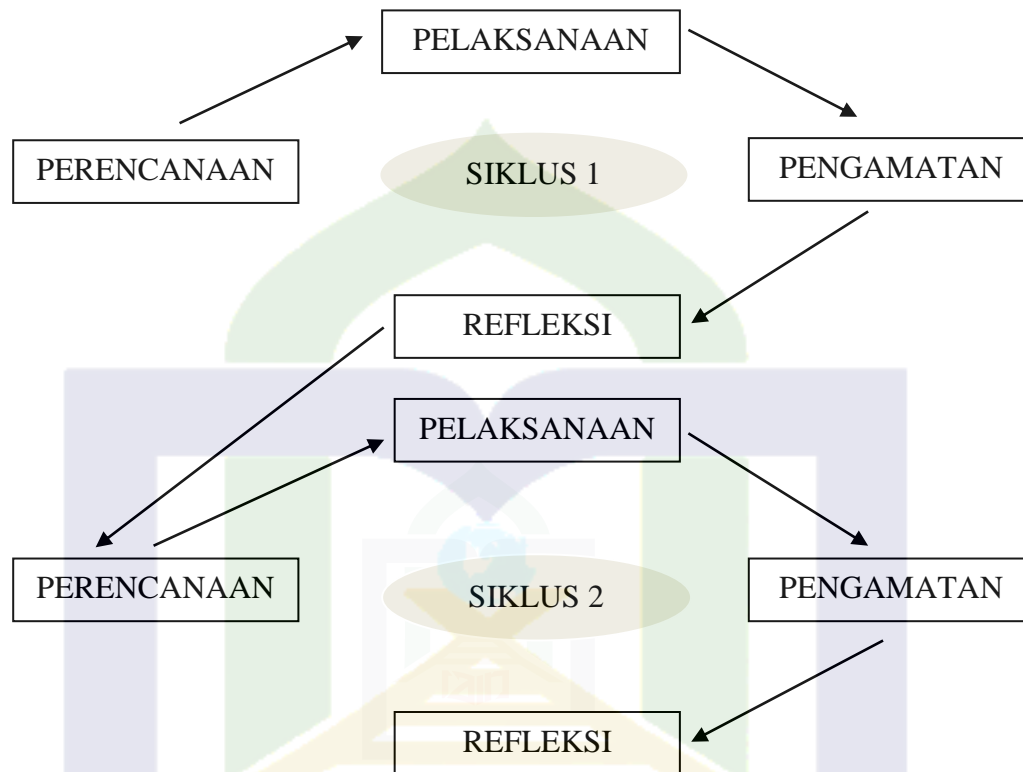
C. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan perenungan (*refleksi*). Kegiatan-kegiatan itu disebut dengan siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya.³ Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmis dan M.C. Taggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih efektif

²Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

³Winda Noviasari, 'Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2018 M', 2018. h. 27.

untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Berikut gambar siklus menurut Kemmis dan MC. Taggart;



Gambar 3.1. Model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dengan maksimal. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan pendidik berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas dan dilaksanakan pada setiap siklus. Peneliti sebagai pelaku tindakan sedangkan guru

sebagai pengamata (observer). Penelitian tindakan ini direncanakan menerapkan dua siklus dalam 4x pertemuan, masing-masing siklus 2x pertemuan.

Adapun pelaksanaan penelitian pada tiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Menyiapkan materi atau pokok bahasan yang akan di ajarkan;
- b. Menyusun RPP;
- c. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- d. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa;
- e. Menyiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran talking stick berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat.⁴ Tindakan yang dilakukan adalah guru mengajar materi yang telah direncanakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan peneliti membagikan lembar tes untuk mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

⁴Yogial Supadi, 'Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri 31 Seluma', 2018. h 46.

3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan informasi yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang sangat penting yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan melihat apa yang masih perlu diperbaiki, ditingkatkan atau dipertahankan.⁵

Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan kedua (perbaikan dari siklus I). Peneliti mengamati proses model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebagaimana yang ada dalam siklus I.

⁵Sri Wahyu Widyaningsih, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pad ...' <<https://doi.org/10.24042/jipf>>.h 51.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan siklus I dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Baraka.

c. Pengamatan

Peneliti mencatat proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran *talking stick*, mendiskusikan tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan yang ada yang tidak diharapkan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada kegiatan akhir tiap siklus dalam pelaksanaan tindakan untuk dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana selanjutnya, sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang dan pelaksanaannya menjadi lebih baik di tiap siklusnya, apabila siklus kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, maka penelitian ini dihentikan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data secara langsung atau dapat dikatakan dengan turun langsung ke lapangan (tempat yang akan di teliti). Observasi ini berguna untuk mengamati rangkaian dan situasi yang ada di

lingkungan tersebut. Hal-hal diamati seperti gaya belajar, proses pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang berkaitan dengan topik bahasan atau materi yang dihas dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

E. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶Winda Noviasari, 'Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2018 M', 2018. h.31.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984). h. 70.

1. Lembar observasi yaitu beberapa catatan tentang bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang di maksud adalah observasi kegiatan peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas belajar peserta didik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa proses pembelajaran PAI di kelas VI SMPN 2 Baraka dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi.
2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Tes akhir adalah yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diadakan tindakan setiap siklus, tes hasil belajar dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *multiple choice*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	2	3	4	5
1	Beriman kepada malaikat Allah Swt.	Menyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.	16	1
2	Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	Menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	18	1

Lanjutan tabel 3.2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	2	3	4	5
3	Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	Mengetahui pengertian iman kepada malaikat	1, 19, 20	3
		Mengetahui dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt.	15	1
		Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah Swt.	2, 12	2
		Menyebutkan perbedaan jin, malaikat, dan manusia.	5,8,9	3
		Mengetahui tugas-tugas malaikat	3, 4, 7, 11, 13	5
		Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia	10	1
		Hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt.	6	1
4	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.	17, 8	2
		Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat Allah Swt.	14	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	2	3	4	5
1	Beriman kepada malaikat Allah Swt.	Menyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.	9, 14, 16	3
2	Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	Menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan makna iman kepada malaikat	6, 10	2
3	Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	Mengetahui pengertian iman kepada malaikat	4, 11, 20	3
		Mengetahui dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt.	1, 3, 19	3
		Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah Swt.	13, 15	2
		Menyebutkan perbedaan jin, malaikat, dan manusia.	7	1
		Mengetahui tugas-tugas malaikat	12	1
		Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia	18	1
		Hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt.	20	1

Lanjutan tabel 3.2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	2	3	4	5
4	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.	5, 8	2
		Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat Allah Swt.	2	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Mengumpulkan data dari hasil pengamatan selama siklus I, II dan seterusnya hingga berhasil. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis data Kualitatif

Qualitative research atau yang biasa dikenal penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh dan menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan metode kuantitatif. Straus dan Corbin mengemukakan bahwa studi kualitatif merupakan studi yang digunakan untuk mempelajari sejarah, sejarah, fungsi organisasi, kehidupan masyarakat, gerakan sosial dan sebagainya. Reduksi penelitian ini dilakukan dengan meringkas hal-hal penting untuk memperoleh dan

menghasilkan sebuah informasi yang bermakna. Data ditampilkan agar informasi yang didapatkan tersusun sistematis dan mudah untuk dipahami.⁸

2. Data kuantitatif didapatkan dari hasil tes dan lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung persentase nilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta observasi kegiatan peserta didik
 - a. Untuk memperoleh data aktivitas peserta didik maka digunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring.⁹

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skoring}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berikut ketentuan hasil persentase skor aktivitas peserta didik dengan guru di konversikan dengan rentang seratus:

Tabel 3.4 Persentase Skor Aktivitas Peserta Didik

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat baik
2	51% - 75%	Baik
3	26% - 50%	Cukup baik
4	0% - 25%	Kurang baik

Sumber data: Sugiyono, 2019

⁸Anselm Straus and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 24.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 35.

b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes¹⁰

c. Perhitungan ketuntasan belajar klasikal

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik kelas SMPN 2 Baraka pada pelajaran PAI adalah 75. Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila peserta didik tersebut memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Untuk menghitung KKM secara klasikal dapat digunakan rumus berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Ket:

D = Presentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

N = Jumlah siswa keseluruhan¹¹

¹⁰Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). h. 72.

¹¹Nana Sudjana, *Dasa-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). h. 130.

Indikator keberhasilan tindakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah ditandai dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik yaitu nilai rata-rata kelas mencapai KKM yaitu 75 dan persentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 85%. Jika dalam siklus I persentase tersebut tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan siklus II.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan temuan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sebagai siklus penelitian yang berbeda. Proses pembelajaran siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan begitupun dengan siklus II proses pembelajarannya berlangsung selama 2 kali pertemuan. Temuan peneliti adalah data yang telah disajikan dan observasi yang telah dilakukan di lapangan berdasarkan observasi, tes, dan dokumentasi.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan siklus I dan II terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan tindakan kelas pada hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 08.50-10.10 WITA. Pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII.B sebelum dilaksanakannya model pembelajaran yang akan digunakan peneliti. Berikut penyajian data hasil belajar peserta didik berdasarkan tes pra-siklus yang dilakukan.

Tabel 4.1 Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum PTK

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	2	3	4
1.	Adelia Pratiwi	70	Tidak tuntas
2.	Adhwa Anugrah	80	Tuntas
3.	Aira Saleh	80	Tuntas
4.	Akmal Dzakhir	50	Tidak tuntas
5.	Anugrah Sriyolandari	80	Tuntas

Lanjutan table 4.2

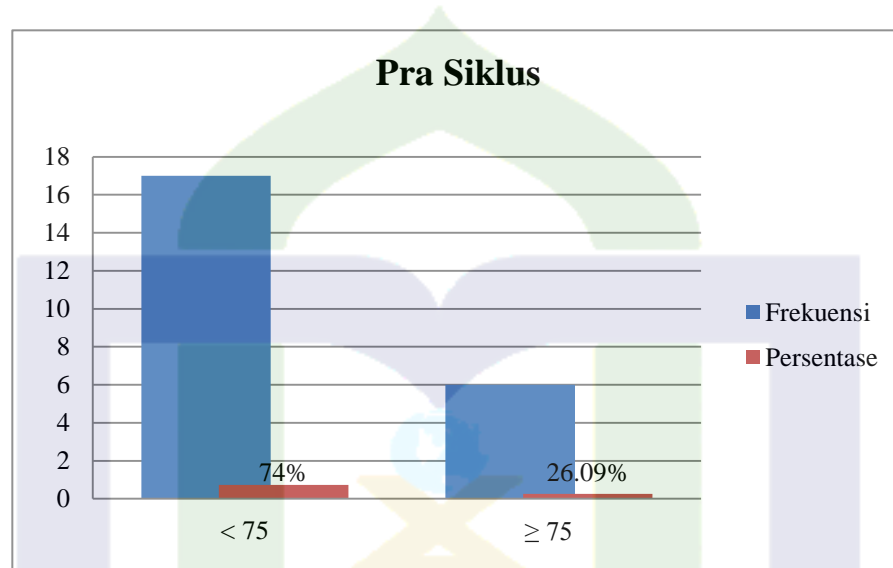
6.	Arfa Dirga	70	Tidak tuntas
7.	Aslam Evan Maisa	50	Tidak tuntas
8.	Asysyu'ara Alfadillah	55	Tidak tuntas
9.	Azrul faiz	65	Tidak tuntas
10.	Dwi Zhaskya	85	Tuntas
11.	Humairah Rahmadani	40	Tidak tuntas
12.	Ibnu Hajar	50	Tidak tuntas
13.	Imelda Ekaputri	70	Tidak tuntas
14.	M. Arpan	45	Tidak tuntas
15.	M. Putra Tungga Dewa	70	Tidak tuntas
16.	Melati	40	Tidak tuntas
17.	Miftahul Jannah. S	75	Tuntas
18.	Muh Adip	25	Tidak tuntas
19.	Muhtazar	75	Tuntas
20.	Nur Azizah	50	Tidak tuntas
21.	Nur Wahid Muh	65	Tidak tuntas
22.	Sukri	50	Tidak tuntas
23.	Zivana Letisya	60	Tidak tuntas
Jumlah		1.395	
Rata-rata		60,65	
Siswa Tuntas		6	
Siswa Tidak Tuntas		17	
Persentase Tuntas		26%	
Persentase Tidak Tuntas		74%	

Sumber data: Peserta didik kelas VII.B

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya tindakan pada mata pelajaran PAI peserta didik kelas VII.B, nilai peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang berhasil mendapat nilai 75 ketas hanya 6 orang dengan persentase 26% dari 23 peserta didik,

sedangkan yang memperoleh nilai dibawah dari 75 sebanyak 17 orang dengan persentase 74%.

Data tersebut dapat digambarkan dalam sebuah grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1. Grafik hasil belajar peserta didik pada pra siklus

Dari gambar 4.1, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang mata pelajaran PAI sebelum dilakukan tindakan belum memenuhi KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII.B untuk melihat apakah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran tersebut.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 dan

pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023. Adapun uraian deskripsi kegiatan pada siklus I yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

- 1) Menyiapkan materi atau pokok bahasan yang akan di ajarkan
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi iman kepada Malaikat
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4) Membuat dan menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik
- 5) Menyiapkan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan siklus I dimulai pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 07.30-08.50 WITA, dilaksanakan secara tatap muka di sekolah SMPN 2 Baraka di kelas VII.B. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, menanyakan kabar, melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi duduk dan kerapiannya dalam berpakaian.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya dalam kegiatan inti peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam melangsungkan pembelajaran namun sebelum itu pendidik terlebih dahulu menjelaskan dan memaparkan sedikit materi yang dipelajari. Dalam kegiatan akhir peneliti memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami kepada peserta didik, setelah itu pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Tes evaluasi dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 pukul 07.30-08.50 WITA. Tes evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi iman kepada malaikat Allah Swt. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisi 20 butir soal pilihan ganda. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata skor keseluruhan yang diperoleh pada siklus I mencapai 71,3. Tes hasil belajar dan data frekuensi KKM hasil belajar peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka di siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	2	3
1.	Adelia Pratiwi	70
2.	Adwa Anugrah	80
3.	Aira Saleh	85
4.	Akmal Dzakhir	70
5.	Anugrah Sriyolandari	90
6.	Arfa Dirga	75
7.	Aslam Eva Maisa	70
8.	Asysyu' Ara Alfadilah	55
9.	Azrul Faiz	75
10.	Dwi Zhaskya	70
11.	Humaira Rahmadani	60
12.	Ibnu Hajar	75
13.	Imelda Ekaputri	50
14.	M Arpan	75
15.	M Putra Tungga Dewa	70

Lanjutan tabel 4.2

16.	Melati	70
17.	Miftahul Jannah. S	80
18.	Muh Adip	50
19.	Muhtazar	75
20.	Nur Azizah	80
21.	Nur Wahid	65
22.	Sukri	75
23.	Zivana Letisya	75
Jumlah		1.640
Rata-rata		71,3
Siswa Tuntas		11
Siswa Tidak Tuntas		12
Persentase Tuntas		48%
Persentase Tidak Tuntas		52%

Sumber data: Peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui peserta didik kelas VII.B yang sudah memenuhi kriteria minimal (KKM), yaitu ≥ 75 terdapat 11 peserta didik (48%) sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu < 75 terdapat 12 peserta didik (52%). Nilai perbandingan hasil belajar peserta didik antara pra siklus dengan siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 perbandingan nilai hasil belajar peserta didik pra siklus dan siklus I

No	Aspek yang diamati	Pra siklus	Siklus I
1.	Nilai rata-rata	60,65	71,3
2.	Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	17	12
3.	Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	74%	52%
4.	Jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM	6	11
5.	Persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM	26%	48%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, dimana nilai rata-rata pada pra siklus diperoleh 60,65 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I diperoleh sebanyak 71,3. Pada tahap pra siklus persentase ketuntasan peserta didik adalah 26% sedangkan pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan peserta didik adalah 48%. Pada siklus I nilai rata-rata ketuntasan kelas memang sudah memenuhi KKM, namun persentase ketuntasan peserta didik secara keseluruhan belum mencapai 85% sehingga penelitian di lanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

c. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memantau atau mengamati peserta didik dengan menggunakan format observasi yaitu lembar observasi peserta didik yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *talking stick* telah meningkatkan pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Siklus I	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Rata-rata	1,95	1,7	1,73	1,95
2	Presentase	48,91%	42,50%	42,25%	48,91%
3	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
4	Total	45,64%			

Sumber data : Observasi Peserta Didik Kelas VII.B SMPN 2 Baraka

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *talking stick* berdasarkan indikator perhatian diperoleh rata-rata 1,95 dengan persentase 48,91% dengan kategori “cukup”, kemudian indikator partisipasi diperoleh rata-rata sebanyak 1,7 dengan persentase 42,50% dengan kategori “cukup”, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 1,73 dengan persentase 42,25% termasuk dalam kategori “cukup”, dan indikator kerjasama diperoleh nilai rata-rata 1,95 dengan persentase 48,91% termasuk dalam kategori “cukup”. Hasil pengamatan observasi aktivitas peserta didik secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan proses pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan berjalan dengan baik namun belum terlaksana secara optimal.

Hasil belajar peserta didik keseluruhan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dimana aktivitas peserta didik pada siklus I secara keseluruhan diperoleh 45,64% dengan kategori “cukup” dan hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase 61% sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 9 orang dengan persentase 39%. Dikarenakan pembelajaran pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian di siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Juni 2023.

Hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada siklus I memberikan gambaran bahwa masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase peserta didik yang telah mencapai KKM hanya 39% dan aktivitas peserta didik hanya mencapai 45,64% yang dapat dikategorikan dalam kategori “cukup”, sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh peserta didik dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 85%. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti sama hanya atau seperti perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I seperti menyiapkan sesuatu yang diperlukan ketika dilakukannya penelitian. Perencanaan yang perlu dilaksanakan yaitu menyusun RPP, pedoman penelitian, lembar observasi, dan menyiapkan sumber dan alat belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 pukul 07.30-08.50 WITA. Tahap pelaksanaan siklus II memiliki kesamaan dengan tahap pelaksanaan yang ada di siklus I, namun pada siklus kedua lebih ditingkatkan berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Pada saat

proses pembelajaran, guru menjelaskan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Pada tahap awal peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, menanyakan kabar, melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki posisi duduk dan kerapiannya dalam berpakaian.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya dalam kegiatan inti peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam melangsungkan pembelajaran namun sebelum itu pendidik terlebih dahulu menjelaskan dan memaparkan mengenai materi yang dipelajari. Dalam kegiatan akhir peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami kepada peserta didik, setelah itu pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Tes evaluasi dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Juni 2023 pukul 07.30-08.50 WITA. Tes evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Tes evaluasi dikerjakan secara individu yang berisi 20 butir soal pilihan ganda. Tes hasil belajar dan data frekuensi KKM hasil belajar peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	2	3
1.	Adelia Pratiwi	85
2.	Adwa Anugrah	95
3.	Aira Saleh	95

Lanjutan tabel 4.5

4.	Akmal Dzakhir	80
5.	Anugrah Sriyolandari	95
6.	Arfa Dirga	70
7.	Aslam Eva Maisa	95
8.	Asysyu' Ara Alfadilah	75
9.	Azrul Faiz	90
10.	Dwi Zhaskya	75
11.	Humaira Rahmadani	85
12.	Ibnu Hajar	65
13.	Imelda Ekaputri	75
14.	M Arpan	75
15.	M Putra Tungga Dewa	80
16.	Melati	85
17.	Miftahul Jannah. S	90
18.	Muh Adip	65
19.	Muhtazar	90
20.	Nur Azizah	95
21.	Nur Wahid	90
22.	Sukri	80
23.	Zivana Letisya	90
Jumlah		1.920
Rata-rata		83,47
Siswa Tuntas		20
Siswa Tidak Tuntas		3
Persentase Tuntas		87%
Persentase Tidak Tuntas		13%

Sumber data: Peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui peserta didik kelas VII.B yang sudah memenuhi kriteria minimal (KKM), yaitu ≥ 75 terdapat 20 peserta didik (87%) sedangkan yang belum mencapai kriterial ketuntasan minimal (KKM) yaitu < 75 terdapat 3 peserta didik (13%). Hasil tes siklus II mendapatkan nilai rata-rata yang sudah mencapai persentase ketuntasan nilai sebanyak 87%. Kriteria keberhasilan pada siklus II sudah terpenuhi. Dengan melihat persentase ketuntasan seluruh peserta

didik minimal 85% dari jumlah peserta didik di kelas sudah memenuhi ketuntasan hasil belajar. Nilai antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	71,3	83,47
2	Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	12	3
3	Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	52%	13%
4	Jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM	11	20
5	Persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM	48%	87%

Sumber data: Peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka

Dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sudah memenuhi KKM. Nilai rata-rata siklus I diperoleh 71,3 sedangkan siklus II diperoleh sebanyak 83,47. Selain nilai tes peserta didik, persentase ketuntasan nilai peserta didik mengalami ketuntasan karena hasil sudah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitianpun berakhir atau tidak dilanjutkan lagi.

c. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan untuk memantau dan mengetahui perubahan sikap peserta didik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Siklus II	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Rata-rata	2,73	2,82	2,65	2,95
2	Presentase	68,25%	70,50%	66,25%	73,75%
3	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Total		69,68%			

Sumber data: peserta didik kelas VII.B SMPN 2 Baraka

Tabel 4.7 dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran 7. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *talking stick* berdasarkan indikator perhatian diperoleh rata-rata 2,73 dengan persentase 68,25% dengan kategori “baik”, kemudian indikator partisipasi diperoleh rata-rata sebanyak 2,82 dengan persentase 70,50% dengan kategori “baik”, indikator pemahaman diperoleh rata-rata 2,65 dengan persentase 66,25% termasuk dalam kategori “baik”, dan indikator kerjasama diperoleh nilai rata-rata 2,95 dengan persentase 73,75% termasuk dalam kategori “baik”. Hasil pengamatan observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama pembelajaran di siklus II, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal yang dicapai di siklus II yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan hasil

belajar PAI materi iman kepada malaikat pada siklus II dari 23 peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 87% peserta didik telah memenuhi $KKM \geq 75$, berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran peserta didik. Sedangkan lembar observasi peserta didik siklus II mengalami peningkatan dimana hasil observasi tersebut termasuk kedalam kategori “baik” dengan persentase 69,68%.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang, hasil belajar siklus II dan keempat indikator pada observasi peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan dengan kriteria “baik”, maka dari itu penelitian dihentikan di siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh peserta didik selama belajar. Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh peserta didik sebagai akibat atau hasil dari keterlibatan dalam kegiatan pendidikan yang mengubah perilaku peserta didik.

Sebelum model pembelajaran yang ditujukan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan penelitian seperti biasa. Menurut temuan peneliti, banyak peserta didik yang mengantuk, tertawa, atau terlibat dalam kegiatan lain di seluruh kelas yang menghalangi mereka untuk memperhatikan apa yang mereka pelajari. Hal ini dapat dipahami mengapa hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan indakan kelas

masih rendah. Hasil tes pada tabel deskriptif penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII.B dengan skor rata-rata 60,65 dan persentase ketuntasan diperoleh 26% masih tergolong dalam kategori rendah.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah metode ataupun model pembelajaran yang digunakan di kelas. Menurut Abdurrahman dalam Journal Tasya Nabilah dan Agung Prasetyo Abadi menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya ialah metode pembelajaran yang digunakan masih berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai pendengar.¹ Sehingga dalam hal ini pendidik harus bijaksana dalam menentukan suatu model pembelajaran yang sesuai dan dapat menciptakan suasana dan kondisi yang kondusif agar proses belajar berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan peserta didik lebih aktif.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan. Zaman sekarang ini peserta didik memerlukan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sehingga pendidik ditantang dalam menciptakan suasana belajar yang menarik salah satu yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suasana belajar yang diinginkan yaitu pemilihan model pembelajaran.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Penggunaan model

¹Agung Tasya Nabila, 'Faktor Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Journal Homepage*, (2019). h 661.

pembelajaran *talking stick* dapat membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran berupa evaluasi, mengikuti pembelajaran dengan mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan kemampuan peserta didik beserta perubahan perilakunya.

Dari hasil penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berlangsung dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit begitupun dengan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengalami peningkatan.

Selain menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini terjadi sebagai akibat dari hubungan kolaboratif yang ada antara peneliti dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan antara pendidik dengan peneliti. Seorang pendidik ingin membangun keadaan semacam ini untuk menumbuhkan lingkungan di mana peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang mereka pelajari dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari kedalam kehidupan sehari-hari.

Tabel berikut menunjukkan data kumulatif hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada mata pelajaran PAI dari pra siklus sampai siklus II.

Tabel 4.8 Nilai Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

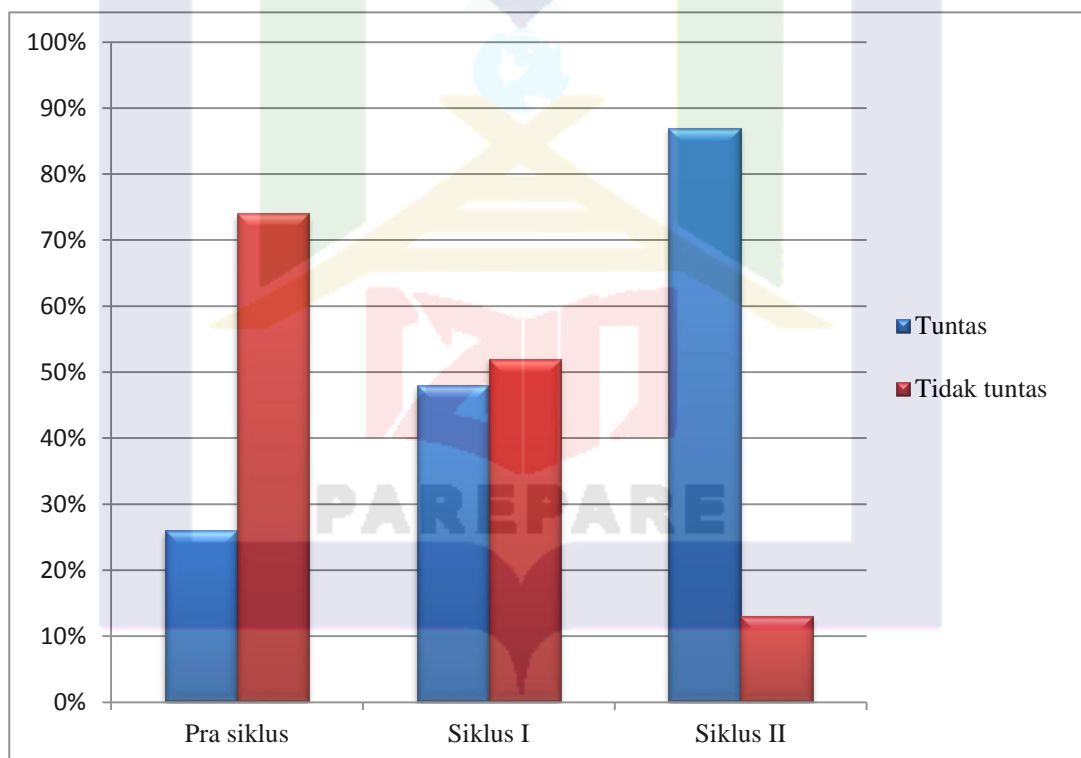
No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Adelia Pratiwi	70	70	85
2.	Adwa Anugrah	80	80	95
3.	Aira Saleh	80	85	95
4.	Akmal Dzakhir	50	70	80
5.	Anugrah Sriyolandari	80	90	95
6.	Arfa Dirga	70	75	70
7.	Aslam Eva Maisa	50	70	95
8.	Asysyu' Ara Alfadilah	55	55	75
9.	Azrul Faiz	65	75	90
10.	Dwi Zhaskya	85	70	75
11.	Humaira Rahmadani	40	60	85
12.	Ibnu Hajar	50	75	65
13.	Imelda Ekaputri	70	50	75
14.	M Arpan	45	75	75
15.	M Putra Tungga Dewa	70	70	80
16.	Melati	40	70	85
17.	Miftahul Jannah. S	75	80	90
18.	Muh Adip	25	50	65
19.	Muhtazar	75	75	90
20.	Nur Azizah	50	80	95
21.	Nur Wahid	60	65	90
22.	Sukri	50	75	80
23.	Zivana Letisya	60	75	90

Lanjutan tabel 4.8

Jumlah	1395	1640	1920
Rata-Rata	60.65	71.3	83.47
Tuntas	6	11	20
Tidak Tuntas	17	12	3
Persentase Tuntas	26%	48%	87%
Persentase Tidak Tuntas	74%	52%	13%

Sumber data: Peserta didik kelas VII.B Smpn 2 Baraka

Akumulasi data hasil belajar pada tabel 4.8 dapat diperhatikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan data total dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa setiap siklus adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan diuraikan sebagai berikut:

a. Pra siklus

Hasil tes pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh 60,65 dengan perolehan persentase peserta didik yang tuntas hanya 26,09% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 74%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. Oleh sebab itu perlu diadakannya tindakan perbaikan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Siklus I

Hasil observasi peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan namun belum mencapai nilai KKM, dimana nilai hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada aspek perhatian di peroleh nilai rata-rata 1,95 dengan persentase 48,91%, pada aspek partisipasi diperoleh nilai-nilai rata-rata 1,7 dengan persentase 42,50%, dan pada aspek pemahaman diperoleh nilai rata-rata 1,73 dengan persentase 43,25%, sedangkan pada aspek kerja sama diperoleh nilai rata-rata 1,95 dengan persentase 48,91% dan secara keseluruhan diperoleh nilai sebanyak 45,64% dengan kriteria “cukup”. Begitupun dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I, hasil belajar yang di peroleh meningkat dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada pra tindakan 60,65 menjadi 71,3 dimana peserta didik yang mencapai ketuntasan 12 orang dengan persentase 48%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM

sebanyak 12 orang dengan persentase 52%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan, sudah mengalami peningkatan hasil belajar namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Dari hasil pengamatan dan temuan selama melakukan tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik maupun guru. Kendala-kendala tersebut akan digunakan sebagai tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Kendala tersebut berupa: (1) Peserta didik belum bisa mengikuti pelajaran sesuai yang diharapkan, karena peserta didik baru pertama kali atau belum terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. (2) Ada beberapa siswa yang belum fokus dalam mengikuti pembelajaran. (3) Dalam menyimpulkan materi pembelajaran tidak semua peserta didik ikut aktif memberikan pendapat tentang kesimpulan dari materi yang telah dibahas. Sebagian besar penyampaian kesimpulan pada akhir pembelajaran didominasi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut maka dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pada siklus I yaitu dengan menerapkan beberapa tindakan sebagai berikut: (1) sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*, guru menekankan kembali mengenai pelaksanaan pembelajaran, maupun aspek-aspek yang terkait dengan penilaian dan peserta didik dituntut lebih aktif. (2) Memotivasi dan mengarahkan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik. (3) Menciptakan suasana yang menarik dan tidak membosankan. Beberapa tindakan yang telah diuraikan diharapkan dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar peserta didik pada siklus selanjutnya.

c. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II hasil observasi peserta didik terjadi peningkatan dimana persentase secara keseluruhan pada siklus I diperoleh 45,64% menjadi 69,68% di siklus II. Untuk hasil belajar pada siklus II terjadi peningkatan dibanding siklus I, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 71,3 menjadi 83,47 dimana peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 20 orang dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang.

Setelah dilakukan analisis penelitian, terdapat temuan-temuan selama pelaksanaan tindakan di siklus II, yaitu: (1) Secara umum proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat. (2) Peserta didik sudah terbiasa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. (3) Semua peserta didik sudah ikut aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di bahas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pendidik sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Hal tersebut berpengaruh pada aktivitas belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I ke siklus II. Persentase hasil aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 45,64% meningkat pada siklus II menjadi 69,68%. Peningkatan aktivitas peserta didik tersebut memiliki makna bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan model pembelajaran *talking stick* selain dapat meningkatkan aktivitas peserta didik juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Baraka kelas VII.B. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan siklus II diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 71,3 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 83,47 hal ini menunjukkan bahwa masalah / kendala yang terjadi pada siklus I relatif sudah dapat teratasi dengan baik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Upaya-upaya yang dilakukan seperti: menekankan penjelasan materi, memotivasi peserta didik untuk lebih giat lagi membaca, mengarahkan peserta didik untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru, memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *talking stick* yaitu dengan menggilirkan tongkat, peserta didik yang memegang tongkat di berikan pertanyaan. Oleh karena itu dalam menerapkan atau menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, terlihat dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dimulai dari pra siklus sampai dengan siklus kedua. Dari data

atau hasil belajar peserta didik yang didapatkan dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda terdapat peningkatan. Jadi hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Hal ini serupa dengan penelitian relevan dalam Jurnal Musa'adatul fitrhriyah dan Dina Fitriana yang berjudul "Penggunaan Metode *Salking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Hands-On* Siswa Pada Materi Bagun Ruang Di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan" mengemukakan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan *Hands-On* siswa secara signifikan. Hal ini terbukti Pada pelaksanaan siklus I kemampuan *Hands-On* siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75 sebanyak 60% dari 24 jumlah keseluruhan siswa yang hadir dan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 82% terdapat peningkatan sebanyak 25% dari siklus I ke siklus II dengan nilai Rata-Rata kemampuan *Hands-On* siklus I sejumlah 75,8 dan pada siklus II nilai rata-rata 80,16 peningkatan sebesar 4,36.

Menurut Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan dan Muhammad Fikri Al-Faruqi dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok" mengemukakan bahwa penerapan metode *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan 2 siklus, siklus I mencapai persentase sebesar 62% dan siklus ke II mencapai 89%, artinya terjadi peningkatan 24%. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI telah

mencapai 62%, sedangkan pada siklus II telah mencapai 89%. Sehingga, dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 24%.

Menurut Neni Rinjani, Agus Muliadi dan Ida Royani dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa” mengemukakan bahwa melalui penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran IPA terpadu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah. Hal ini karena metode pembelajaran tersebut dapat mengajak siswa berperan aktif dan melibatkan segenap kemampuan yang dimiliki siswa.

Dari hasil observasi peserta didik yang telah diisi, peneliti menganggap bahwa adanya peningkatan aktivitas peserta didik dengan menggunakan siklus penelitian sebanyak dua kali dan setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan. Dalam arti lain bahwa adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam setiap aspek ketika proses pembelajaran berlangsung. Baik itu dalam aspek perhatian, partisipasi, pemahaman, maupun kerjasama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jurnal Agustina Rampo yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Daur Air dan Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Murid Kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana’ Toraja” mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid, hal ini dapat dilihat pada tes hasil belajar dan nilai hasil akhir belajar murid pada siklus I 64,84 meningkat menjadi 85,16 pada siklus II. Motivasi belajar anak dalam pembelajaran IPA juga dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas murid pada

saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana Toraja.

Menurut Marni dan M. Yusuf T dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Mahârat Al-Kalâm Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab” mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* efektif meningkatkan mahârat al-qirâat siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar baik secara prosedur maupun hasil belajar pada setiap siklus. Efektifitas tersebut diindikasikan dengan penguatan motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran, lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya.

Dari beberapa uraian diatas dapat diketahui bahwa relevansi kelima penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *talking stick*. Namun terdapat beberapa perbedaan selain dari lokasi, materi serta subjeknya, penelitian ini lebih menekankan data atau informasi primer dan sekunder untuk mengetahui tentang “penggunaan Model Pembelajaran *Talking stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Smpn 2 Baraka sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,65 dengan menggunakan soal tes. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.B pada mata pelajaran pendidikan agama islam membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pra siklus nilai rata-rata diperoleh 60,65, siklus I diperoleh 71,3, dan siklus II diperoleh 83,47, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis berinisiatif untuk memberikan ide berupa saran yang dapat menjadi penyeimbang untuk lebih meningkatkan kualitas secara umum dan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar sehingga dapat menjadikan SMPN 2Baraka Kabupaten Enrekang sebagai lembaga yang lebih kreatif.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan referensi keilmuan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berniat melaksanakan model pembelajaran ini supaya dapat mengembangkan model ini dengan menggunakan materi yang lain untuk mengetahui apakah materi yang lain cocok dengan model pembelajarn *talking sticik* ini demi tercapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1999.

Anisa, Siti. "Model Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan*. 2018.

Arikunto, Perdana. "Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli." *Www.Wawasan-Edukasi.Web.Id*, 2017.

Carin, Sun, R. B. *Teaching Science Through Discovery*. Charles E. Merrill Publishing Company. 2013.

Corbin, Anselm Straus and Juliet. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Edy, Syahputra. *Snowball Throwing Minat dan Hasil Belajar Siswa*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

Farida, Ayu, and Evie Kareviati. "Improving Students' Ability in Vocabulary Mastery Through Index Card Match." *PROJECT (Professional Journal of English Education)*. 2021.

Fitria, Musaadatul, and Dina Fitriana. 2019. "Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa Pada Materi Bangun Ruang di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 7 (2).

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.

Hasri, Kharis Sulaiman. "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Tipe Konstruktivis Pada Siswa Kelas XI Mia I Sma Negeri 3 Konawe Selatan". no.11 (2019).

Huda, Fathul. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI." *Jurnal Ptk dan Pendidikan*. 2017.

Iqbal, Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Marni, And M. Yusuf. T. "Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan

- Mahârat Al-Kalâm dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Auladuna* 2 (1). 2015.
- Muslich, Mansur. *Melaksanakan Ptk Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nazaruddin. *Menejemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Noviasari, Winda. “Penggunaan Metode Talking Stick untuk Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2018 M,” 2018.
- Nurdin Mohamad, Hamzah B. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015.
- Oktaviana, Rima, Arifin Sujinal, And Nizar Harisman. “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Lentera Sriwijaya* 1, No. 2 (2019).
- Pagutan, Kelurahan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, and Keterampilan Komunikasi. “Penerapan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Mts . Zainul Hasan , Masbagik , Lombok Timur , Indonesia Program Studi Pendidikan Biologi , Fstt , Universitas Pendidikan Mandalika , Indonesia Pendahuluan Pen” No.1 (2020).
- Rampo, Agustina. “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Konsep Daur Air dan Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Murid Kelas IV SDN 130 Tokesan Kabupaten Tana’ Toraja.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* Vol 1 (2019).
- Ri, Kementrian Agama. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Dapartemen Agama Ri, 2009.
- Rofi’ah, Nihayatur, And Ahmad Ma’ruf. “Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam P-Issn (Cetak) : 2655-8939 E-Issn (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam,” .2020.
- Sayekti, Siskha Putri, Zaeni Dahlan, And Muhammad Fikri Al-Faruqi. “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, No. 2 (2021).
- Setiawati, Siti Ma’rifah. “Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Fkip Unipa* Vol 35 (2018).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2007.

- Sudjana, Nana. *Dasa-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supadi, Yogial. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Smp Negeri 31 Seluma," 2018.
- Suryadi, Rudi Ahmad, And Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri, 2019.
- Susilowati, Dwi. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran," 2018.
- Tasya Nabila, Agung. "Faktor Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Journal Homepage 2* (2019).
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Tryanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Porter, Keith, Paul Smith, and Roger Fagg. 2020. "Learning Outcomes". *Leadership and Management for HR Professionals*.
- Widyaningsih, Sri Wahyu. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pad ...," N.D. <https://doi.org/10.24042/jipf>.
- Wulandari, Dwi Febriana. "Penerapan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar," 2016.

Lampiran 1 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp 0121) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 1752/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 02 Mei 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Enrekang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Enrekang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Ernawati
Tempat/Tgl. Lahir : Ledan, 29 Mei 2001
NIM : 19.1100.004
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Langae, Desa Potokullin, Kec. Buntu Batu, Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Enrekang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka Kabupaten Enrekang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19630420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/280/DPMTSP/ENR/IP/V/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ERNAWATI

Nomor Induk Mahasiswa	: 19.1100.004
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIIYAH
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: DUSUN LANGAE DESA POTOKULLIN KEC. BUNTU BATU
Lokasi Penelitian	: SMPN 2 BARAKA KAB. ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI**
dengan Judul :
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 BARAKA KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2023-05-11 s/d 2023-06-11**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
12/05/2023 10:48:28
KEPALA DINAS,






Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST, MT
Pangkat Pembina Tk I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SMP NEGERI 2 BARAKA
Alamat: Jln. Masjid Al-Anshar Muhammadiyah No.207 Pasui Kec. Buntu batu Kab. Enrekang Prov. Sul-Sel (Kode Pos 91753) Pos-el: spmn2baraka@yahoo.com Laman: <http://www.smpn2baraka.sch.id> 

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 042/420.01/SMP.2/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIAH, S.Pd.,M.Pd
NIP : 1979091920050220005
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I / Gol. IV/b
Jabatan : Kepala UPT. SMP Negeri 2 Baraka


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ERNAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : Ledan, 29 Mei 2001
NIM : 19.1100.004
Jenis kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Langac, Desa Potokullin, Kec. Buntu batu, Kab. Enrekang


Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kab. Enrekang Nomor 73.16/280/DPMPPTDP/ENR/IP/V/2023 benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 11 Mei 2023 s/d 11 Juni 2023 dengan judul:

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 BARAKA KAB. ENREKANG

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pasui, 12 Juni 2023
Kepala Sekolah,

MARDIAH, S.Pd., M.Pd
NIP. 1979091920050220005

Lampiran 4 Surat Penetapan Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
NOMOR : 1758 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Drs. Anwar, M.Pd.
2. Rustan Efendy, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

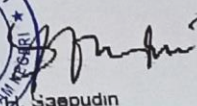
Nama : Ernawati
NIM : 19.1100.004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stik* dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Baraka


Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 24 Mei 2022

Dekan,

H. Saepudin



Scanned by TapScanner

Lampiran 5 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMPN 2 Baraka
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Siklus : I

A. Kompetensi Inti

1. KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI-2: Menampilkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, kontekstual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, terkait budaya fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis,

membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dari sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.3.1 Menyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.
2.4. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	2.4.1. Menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
3.4. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	3.4.1. Mengetahui pengertian iman kepada malaikat 3.4.2. Mengetahui dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. 3.4.3. Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah Swt. 3.4.4. Menyebutkan perbedaan jin, malaikat, dan manusia. 3.4.5. Mengetahui tugas-tugas malaikat 3.4.6. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia 3.4.7. Hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt.
4.4. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.4.1. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt. 4.4.2. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.

D. Materi Ajar

1. Pengertian iman kepada malaikat.
2. Perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, dan ceramah.

F. Sumber Pembelajaran

1. Al- qur'an Al karim dan Terjemahannya
2. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VII

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu. 2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran 3. Peserta didik yang telah berdiri membentuk lingkaran di berikan tongkat atau alat bantu. 4. Tongkat tersebut diputas secara bergilir dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya sambil diringi dengan musik. 5. Ketika musik berhenti yang memegang tongkat wajib memberikan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari pendidik. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan seluruh materi yang telah di pelajari. 2. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	15 Menit

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes
 Jenis tes : Tes tertulis
 Bentuk Instrument : Pilihan ganda

Guru kelas VII

Peneliti

Sunardi, S.Pd
Nip.

Ernawati
Nim. 19.1100.004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMPN 2 Baraka
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Siklus : II

A. Kompetensi Inti

1. KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI-2: Menampilkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, kontekstual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, terkait budaya fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dari sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	1.3.1. Menyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt.
2.4. Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	2.4.1. Menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
3.4. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	3.4.1. Mengetahui pengertian iman kepada malaikat 3.4.2. Mengetahui dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. 3.4.3. Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah Swt. 3.4.4. Menyebutkan perbedaan jin, malaikat, dan manusia. 3.4.5. Mengetahui tugas-tugas malaikat 3.4.6. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia 3.4.7. Hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt.
4.4. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.4.1. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt. 4.4.2. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian iman kepada malaikat.
2. Peserta didik dapat mengetahui dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt.
3. Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah Swt.
4. Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan jin, malaikat, dan manusia.
5. Peserta didik dapat mengetahui tugas-tugas malaikat

6. Peserta didik dapat menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia
7. Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.
8. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.
9. Peserta didik dapat melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat Allah Swt.

D. Materi Ajar

1. Iman kepada malaikat Allah Swt.
2. Sifat-sifat malaikat Allah Swt.
3. Perbedaan jin, malaikat dan manusia.
4. Nama-nama dan tugas-tugas malaikat.
5. Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia.
6. Perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, dan ceramah.

F. Sumber Pembelajaran

1. Al- qur'an Al karim dan Terjemahannya
2. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VII

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik yang disesuaikan 	15 menit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu. 2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran 3. Peserta didik yang telah berdiri membentuk lingkaran di berikan tongkat atau alat bantu. 4. Tongkat tersebut diputas secara bergilir dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya sambil diringi dengan musik. 5. Ketika musik berhenti yang memegang tongkat wajib memberikan pertanyaan aataupun menjawab pertanyaan dari pendidik. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan seluruh materi yang telah di pelajari. 2. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	15 menit

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes

Jenis tes : Tes tertulis

Bentuk Instrument : Pilihan ganda

Guru kelas VII

Peneliti

Sunardi, S.Pd

Ernawati

Nip.

Nim. 19.1100.004

Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama siswa	Indikator				Total
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama	
1	Adelia Pratiwi	3	1	2	2	8
2	Adwa Anugrah	2	3	1	2	8
3	Aira Saleh	1	2	2	3	8
4	Akmal Dzakhir	2	2	2	2	8
5	Anugrah Sriyolandari	1	2	1	2	6
6	Arfa Dirga	1	2	2	1	6
7	Aslam Eva Maisa	2	2	2	2	8
8	Asysyu' Ara Alfadilah	2	2	2	2	8
9	Azrul Faiz	1	1	1	1	4
10	Dwi Zhaskya	2	1	1	2	6
11	Humaira Rahmadani	2	2	2	2	8
12	Ibnu Hajar	3	2	2	2	9
13	Imelda Ekaputri	2	1	1	2	6
14	M arpan	2	1	1	2	6
15	M Putra Tungga Dewa	2	2	3	2	9
16	Melati	2	2	2	1	7
17	Miftahul Jannah. S	3	1	1	2	7
18	Muh Adip	2	2	2	1	7
19	Muhtazar	2	1	2	2	7
20	Nur Azizah	3	2	2	3	10
21	Nur Wahid	2	1	2	2	7
22	Sukri	1	2	1	2	6
23	Zivana Letisya	2	2	3	3	10
Jumlah		45	39	40	45	169
Rata-rata		1.95	1.7	1.73	1.95	
Persentase		48.91%	42.50%	43.25%	48.91%	

Lampiran 8 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Nama siswa	Indikator				Total
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama	
1	Adelia Pratiwi	3	3	3	3	12
2	Adwa Anugrah	2	4	3	3	12
3	Aira Saleh	3	3	3	4	13
4	Akmal Dzakhir	2	3	2	3	10
5	Anugrah Sriyolandari	1	3	3	2	9
6	Arfa Dirga	3	2	2	3	10
7	Aslam Eva Maisa	3	3	3	2	11
8	Asysyu' Ara Alfadilah	3	3	2	4	12
9	Azrul Faiz	3	2	3	3	11
10	Dwi Zhaskya	2	1	2	3	8
11	Humaira Rahmadani	3	3	2	2	10
12	Ibnu Hajar	3	3	3	2	11
13	Imelda Ekaputri	3	2	2	3	10
14	M arpan	3	3	3	3	12
15	M Putra Tungga Dewa	2	4	3	3	12
16	Melati	4	3	4	4	15
17	Miftahul Jannah. S	3	3	3	3	12
18	Muh Adip	3	2	2	4	11
19	Muhtazar	2	3	2	3	10
20	Nur Azizah	3	3	2	3	11
21	Nur Wahid	4	2	3	2	11
22	Sukri	2	3	2	3	10
23	Zivana Letisya	3	4	4	3	14
Jumlah		63	65	61	68	257
Rata-rata		2.73	2.82	2.65	2.95%	
Persentase		68.25%	70.50%	66.25%	73.75%	

Lampiran 9 Tes Evaluasi Pra Silus (Tindakan)

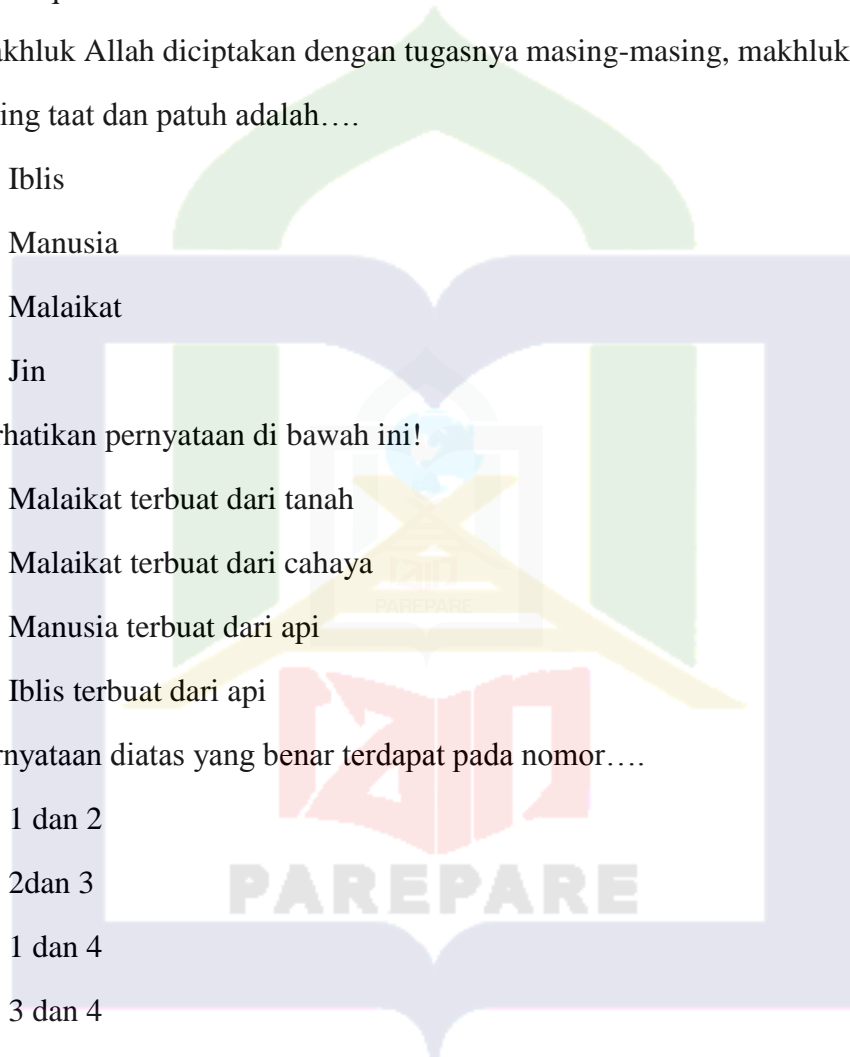
No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Adelia Pratiwi	70	Tidak tuntas
2	Adhwa Anugrah	80	Tuntas
3	Aira Saleh	80	Tuntas
4	Akmal Dzakir	50	Tidak tuntas
5	Anugrah Sriyolandari	80	Tuntas
6	Arfa Dirga	70	Tidak tuntas
7	Aslam Evan Maisa	50	Tidak tuntas
8	Asysyu'ara Alfadillah	55	Tidak tuntas
9	Azrul faiz	65	Tidak tuntas
10	Dwi Zhaskya	85	Tuntas
11	Humairah Rahmadani	40	Tidak tuntas
12	Ibnu Hajar	50	Tidak tuntas
13	Imelda Ekaputri	70	Tidak tuntas
14	M. Arpan	45	Tidak tuntas
15	M. Putra Tungga Dewa	70	Tidak tuntas
16	Melati	40	Tidak tuntas
17	Miftahul Jannah. S	75	Tuntas
18	Muh Adip	25	Tidak tuntas
19	Muhtazar	75	Tuntas
20	Nur Azizah	50	Tidak tuntas
21	Nur Wahid Muh	65	Tidak tuntas
22	Sukri	50	Tidak tuntas
23	Zivana Letisya	60	Tidak tuntas
Jumlah		1395	
Rata-rata		60,65	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		25	
Tuntas		6	
Tidak Tuntas		17	
Persentase Tuntas		26%	
Persentase Tidak Tuntas		74%	

Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Hasi Belajar Peserta Didik

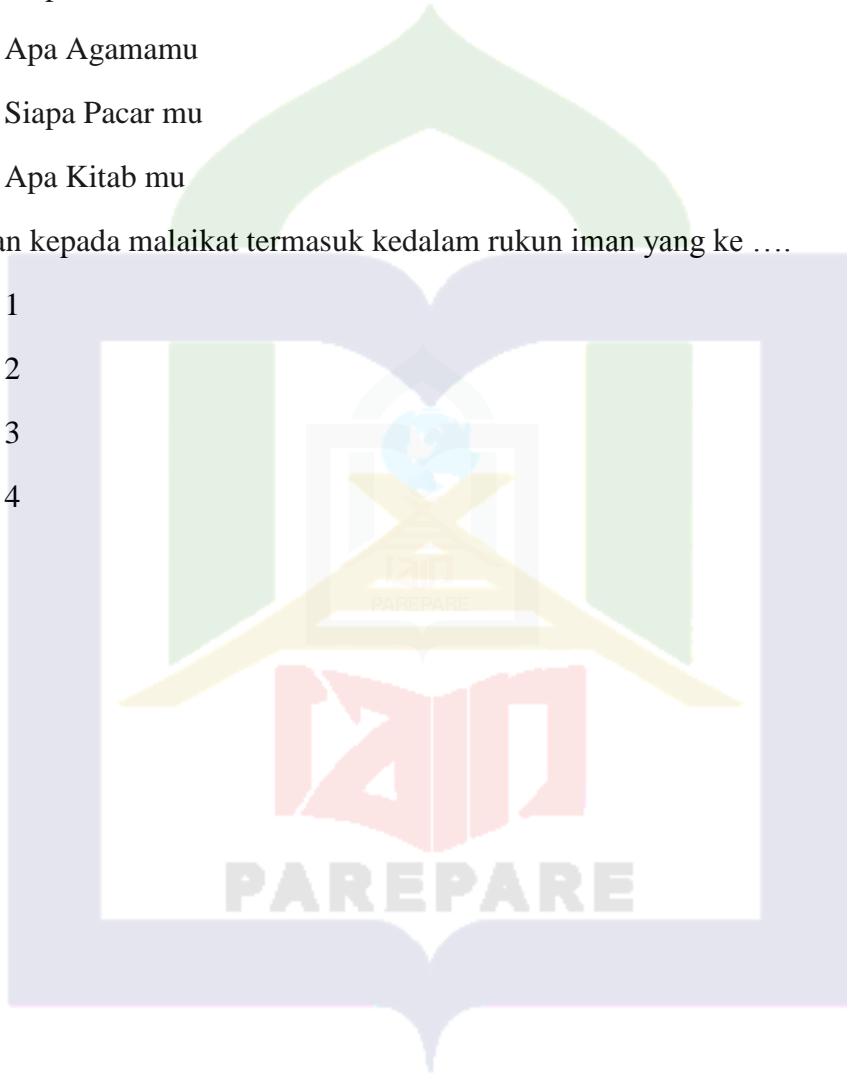
Nama Peserta Didik	Rekapitulasi Nilai		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Adelia Pratiwi	70	70	85
Adwa Anugrah	80	80	95
Aira Saleh	80	85	95
Akmal Dzakhir	50	70	80
Anugrah Sriyolandari	80	90	95
Arfa Dirga	70	75	70
Aslam Eva Maisa	50	70	95
Asysyu' Ara Alfadilah	55	55	75
Azrul Faiz	65	75	90
Dwi Zhaskya	85	70	75
Humaira Rahmadani	40	60	85
Ibnu Hajar	50	75	65
Imelda Ekaputri	70	50	75
M Arpan	45	75	75
M Putra Tungga Dewa	70	70	80
Melati	40	70	85
Miftahul Jannah. S	75	80	90
Muh Adip	25	50	65
Muhtazar	75	75	90
Nur Azizah	50	80	95
Nur Wahid	60	65	90
Sukri	50	75	80
Zivana Letisya	60	75	90
Jumlah	1395	1640	1920
Rata-Rata	60.65	71.3	83.47
Nilai Tertinggi	85	90	95
Nilai Terendah	25	50	65
Tuntas	6	11	20
Tidak Tuntas	17	12	3
Peresentase Tuntas	26%	48%	87%
Persentase Tidak Tuntas	74%	52%	13%

Lampiran 11 Soal Pra Siklus

1. Malaikat adalah makhluk Allah yang terbuat dari....
 - a. Nur
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Matahari
2. Pengertian Iman secara Etimologi adalah....
 - a. Benar
 - b. Yakin
 - c. Penting
 - d. sembunyi
3. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri malaikat Allah Swt adalah....
 - a. Patuh dan taat pada perintah Allah
 - b. Tidak makan dan minum
 - c. Memiliki jenis kelamin
 - d. Tidak tidur
4. Allah telah menurunkan wahyu kepada ummatnya melalui perantara malaikat....
 - a. Mikail
 - b. Israfil
 - c. Mungkar
 - d. Jibril
5. Dalam kitabnya, Allah Swt mengajarkan kita untuk selalu behati-hati dalam berperilaku maupun berkegiatan sebab semua amal perbuatan kita akan dicatata oleh malaikat....

- 
- a. Mungkar dan Nakir
 - b. Raqib dan Atid
 - c. Atid dan Malik
 - d. Raqib dan Israfil
6. Makhluk Allah diciptakan dengan tugasnya masing-masing, makhluk Allah yang paling taat dan patuh adalah....
- a. Iblis
 - b. Manusia
 - c. Malaikat
 - d. Jin
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Malaikat terbuat dari tanah
 - 2) Malaikat terbuat dari cahaya
 - 3) Manusia terbuat dari api
 - 4) Iblis terbuat dari api
- Pernyataan diatas yang benar terdapat pada nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 4
8. Dibawah ini adalah sifat-sifat malaikat Allah, *kecuali*....
- a. Memiliki hawa nafsu
 - b. Makhluk gaib
 - c. Tidak makan dan tidak minum

- d. Pikirannya jernih dan lurus
9. Betikut ini yang bukan merupakan pertanyaan malaikat Mungkar dan Nakir di dalam kubur adalah...
- a. Siapa Nabimu
 - b. Apa Agamamu
 - c. Siapa Pacar mu
 - d. Apa Kitab mu
10. Iman kepada malaikat termasuk kedalam rukun iman yang ke
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4



Lampiran 12 Soal Tes Siklus 1

1. Makhluk Allah swt. Yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah....
 - A. Manusia
 - B. Jin
 - C. Malaikat
 - D. Setan
2. Sifat-sifat malaikat diantaranya....
 - A. Selalu menantang perintah Allah swt.
 - B. Patuh dan taat kepada Allah swt.
 - C. Selalu makan dan minum
 - D. Mempunyai hawa nafsu
3. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah swt menungasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghamcurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....
 - A. Jibril
 - B. Mikail
 - C. Israfil
 - D. Mikail
4. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya kelak di akhirat. Semua itu dicatat oleh malaikat....
 - A. Jibril
 - B. Mungkar dan Nakir
 - C. Raqib dan Atid

- D. Malik dan Ridwan
5. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah....
- A. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
 - B. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api
 - C. Malaikat patuh kepada Allah swt sedangkan manusia tidak
 - D. Malaikat memiliki tugas yang berbeda manusia tidak
6. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah swt, antara lain...
- A. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim sejati
 - B. Kurang berhati-hati dalam berbicara dan berbuat
 - C. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah swt
 - D. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat
7. Hisyam mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap yang dilakukan Hisyam tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
- A. Jibril
 - B. Mikail
 - C. Raqib dan Atid
 - D. Israfil
8. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....
- A. Berjenis kelamin
 - B. Makhluk gaib
 - C. Berkembang biak
 - D. Memiliki nafsu

9. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....
- A. Memiliki nafsu
 - B. Makan dan minum
 - C. Kemampuan ilmunya
 - D. Ketundukan dan kepatuhan
10. Senantiasa memohon kepada Allah Swt. Agar dilampirkan di alaram kubur dan diringankan dari siksa kubur. Hal tersebut merupakan perilaku beriman kepda Malaikat....
- A. Malaikat Raqib dan Atid
 - B. Malaikat Mikail
 - C. Malaikat Izrail
 - D. Malaikat Mungkar dan Nakir
11. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dikenal dengan nama Jibril. Nama lainnya disebut....
- A. Hamatul ‘asry
 - B. Ruhul amin
 - C. Hafazah
 - D. Hazafah
12. Jenis kelamin malaikat adalah....
- A. Ada yang laki-laki dan perempuan
 - B. Laki-laki
 - C. Perempuan
 - D. Tidak laki-laki, perempuan maupun banci
13. Berikut ini yang benar antara nama malaikat dan tugasnya adalah...

- A. Jibril – meniup sangkakala
 - B. Mikail – mencabut nyawa
 - C. Nakir – mencatat amal buruk
 - D. Malik – menjaga pintu neraka
14. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt, maka akan memperoleh....
- A. Anugerah Allah Swt.
 - B. Siksa dari Allah Swt.
 - C. Tambahan nikmat dari Allah Swt.
 - D. Kasih sayang Allah Swt.
15. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
- A. Q.S Qaf ayat 21
 - B. Q.S Qaf ayat 20
 - C. Q.S Qaf ayat 19
 - D. Q.S Qaf ayat 18
16. Beriman kepada malaikat dapat mendatangkan hikmah, seperti mendorong kita untuk....
- A. Senang mmebantu
 - B. Rajin belajar
 - C. Beribadah terus menerus
 - D. Kerja siang dan malam
17. Dibawah ini yang merupakan tanda beriman kepada malaikat Allah swt adalah....
- A. Malaikat menjaga hambanya yang taat

- B. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat
- C. Malaikat merupakan makhluk gaib yang dapat berubah bentuk
- D. Menaati segala perintah malaikat
18. Pak ucok selalu berusaha mencari nafkah untuk keluarganya, dan senantiasa bersyukur dengan apa yang terjadi. Hal tersebut merupakan contoh perilaku iman kepada....
- A. Iman kepada Allah Swt
- B. Iman kepada kitab-kitab Allah
- C. Iman kepada malaikat Allah Swt
- D. Iman kepada Rasul Allah swt
19. Percaya kepada malaikat termasuk rukun....
- A. Iman
- B. Islam
- C. Haji
- D. Shalat
20. Percaya kepada malaikat termasuk kedalam rukun iman yang ke....
- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

Lampiran 13 Soal Siklus II

1. Dalam QS Al-Fatir ayat 1, Allah swt menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu....
 - A. Memiliki taring
 - B. Memiliki sayap
 - C. Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - D. Jumlahnya sangat banyak
2. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah swt., maka akan memperoleh....
 - A. Anugerah Allah Swt
 - B. Tambahan nikmat dari Allah swt
 - C. Siksa dari Allah swt
 - D. Kasih sayang Allah swt
3. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam QS....
 - A. Q.S Qaf ayat 18
 - B. Q.S Qaf ayat 19
 - C. Q.S Fatir ayat 5
 - D. Q.S Al-baqarah ayat 102
4. Malaikat Allah termasuk makhluk ghaib, artinya....
 - A. Makhluk yang halus sifatnya
 - B. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - C. Makhluk yang tidak tampak
 - D. Makhluk yang tercipta dari cahaya
5. Bersikap jujur, bekerja keras, taat dan tidak lupa beribadah sholat 5 waktu

merupakan perbuatan....

- A. Rendah hati
 - B. Perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat
 - C. Perintah Allah agar mendapat rahmat
 - D. Mempercayai adanya malaikat
6. Ahmad selalu berkata jujur kepada temannya meskipun selalu di kucilkan, hal tersebut mencerminkan iman kepada....
- A. Malaikat
 - B. Iblis
 - C. Nabi
 - D. Manusia (teman)
7. Memiliki hawa nafsu, makan, minum, menikah, ada yang yang taat ada juga yang tidak taat merupakan ciri-ciri dari....
- A. Malaikat
 - B. Manusia
 - C. Iblis
 - D. Jin
8. Malaikat adalah ciptaan Allah Swt yang memiliki tugas umum dan tugas khusus, seperti bertasbih, mendoakan dan mencatat amal perbuatan manusia, membangikan rezeki dan lain-lain. Setiap manusia wajib beriman kepada malaikat malaikat. Berikut ini yang mencerminkan perilaku beriman kepada malaikat....
- A. Berperilaku jujur dalam segala hal, karena merasa selalu di awasi oleh malaikat.

- B. Hanya mementingkan akhirat disebabkan segala gemerlap dunia itu semu.
- C. Berdoa kepada malaikat agar mendapat rezeki yang melimpah.
- D. Jika melakukan maksiat di tempat tersembunyi.
9. Cara beriman kepada malaikat yaitu....
- A. Menyakini bahwa malaikat itu ada
- B. Menyakini bahwa malaikat itu tidak ada
- C. Menyakini bahwa malaikat itu ada yang baik dan jahat
- D. Menyakini dalam hati dan menyatakan secara lisan
10. Rini tidak menyontek ketika ulangan di sekolah. Hal ini menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat. Rini menunjukkan sikap....
- A. Kurang optimis ketika menghadapi masalah.
- B. Belajar kritis dan berani bertanya untuk kebenaran
- C. Selalu berbuat baik walaupun tidak ada orang yang memperhatikannya.
- D. Bertindak sesuka hati karena tidak ada orang yang mengawasinya.
11. Pengertian Iman secara Etimologi adalah....
- A. Benar
- B. Yakin
- C. Penting
- D. Sembunyi
12. Dalam kitabnya, Allah Swt mengajarkan kita untuk selalu behati-hati dalam berperilaku maupun berkegiatan sebab semua amal perbuatan kita akan dicatat oleh malaikat....
- A. Mungkar dan Nakir
- B. Raqib dan Atid

- C. Atid dan Malik
- D. Raqib dan Israfil
13. Makhluk Allah diciptakan dengan tugasnya masing-masing, makhluk Allah yang paling taat dan patuh adalah....
- A. Iblis
- B. Manusia
- C. Malaikat
- D. Jin
14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Malaikat terbuat dari tanah
 - 2) Malaikat terbuat dari cahaya
 - 3) Manusia terbuat dari api
 - 4) Iblis terbuat dari api
- Pernyataan diatas yang benar terdapat pada nomor....
- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 3 dan 4
15. Dibawah ini adalah sifat-sifat malaikat Allah, kecuali....
- A. Memiliki hawa nafsu
- B. Makhluk gaib
- C. Tidak makan dan tidak minum
- D. Pikirannya jernih dan lurus
16. Berikut ini yang bukan merupakan pertanyaan malaikat Mungkar dan Nakir di

- dalam kubur adalah....
- A. Siapa Nabimu
 - B. Apa Agamamu
 - C. Siapa Pacar mu
 - D. Apa Kitab mu
17. Iman kepada malaikat termasuk kedalam rukun iman yang ke
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
18. Harun selalu belajar dan berdoa agar Allah memberi ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat, perilaku Harun tersebut mencerminkan perilaku terhadap malaikat....
- A. Mikail
 - B. Jibril
 - C. Izrail
 - D. Malik
19. Berdasarkan Q.S Al-Anbiya : 19 sifat yang dimiliki para malaikat Allah adalah....
- A. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt.
 - B. Tidak pernah melakukan maksiat.
 - C. Tidak pernah makan dan minum.
 - D. Selalu bertasbih siang maupun malam.
20. Beriman kepada malaikat dapat mendatangkan hikmah, diantaranya mendorong

untuk....

- A. Senang membantu
- B. Rajin belajar
- C. Beribadag terus menerus
- D. Bekerja siang dan malam



Lampiran 14 Kunci Jawaban

NO.	PRA SIKLUS	NO.	SIKLUS I	NO.	SIKLUS II
1.	A	1.	C	1.	B
2.	B	2.	B	2.	B
3.	C	3.	C	3.	A
4.	D	4.	C	4.	C
5.	B	5.	B	5.	B
6.	C	6.	A	6.	A
7.	C	7.	C	7.	B
8.	A	8.	B	8.	A
9.	C	9.	D	9.	A
10.	B	10.	D	10.	C
		11.	B	11.	B
		12.	D	12.	B
		13.	D	13.	C
		14.	C	14.	C
		15.	D	15.	A
		16.	C	16.	C
		17.	B	17.	B
		18.	C	18.	B
		19.	A	19.	D
		20.	B	20.	C

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian







C





BIODATA PENULIS



Penulis bernama ERNAWATI salah satu mahasiswi IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 29 Mei 2001 di Ledan, Dusun Langae, Desa Potokullin, Kecamatan Buntu batu, Kabupaten Enrekang. Anak dari pasangan bapak Cimun dan ibu Nursani merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis memulai pendidikan sejak umur 7 tahun ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 78 Belalang desa Langda dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMPN 2 Baraka desa Pasui dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di SMAN 10 Enrekang daan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul **“PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 BARAKA KABUPATEN ENREKANG”**.